BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dewasa ini menimbulkan berbagai permasalahan yang kompleks, karena sifatnya berubah – ubah dan sangat dinamis. Jika pada awalnya masalah yang dihadapi perusahaan berkisar pada masalah produksi, kemudian berkembang pada masalah pemasaran, permasalahan perusahaan kemudian berkembang pada masalah penyediaan dana. Untuk mencapai keberhasilan, suatu usaha tidak cukup hanya memiliki teknik produksi yang baik dan sistem pemasaran yang sempurna tetapi masih diperlukan adanya faktor penunjang lainnya. Yaitu usaha perusahaan untuk memperoleh dana sesuai dengan kebutuhan serta memanfaatkan dana secara efisien. Aktiva lancar merupakan faktor utama dalam memulai usaha untuk menghasilkan suatu produk atau jasa, dan merupakan kekayaan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari – hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Aktiva lancar berhubungan erat dengan operasi perusahaan yang menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Adanya aktiva lancar yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya – bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Secara umum aktiva lancar terdiri atas kas, surat – surat berharga atau sekuritas, piutang atau persediaan. Setiap dari elemen dari aktiva lancar tersebut harus dikelola secara efisien agar meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan pada tingkat yang aman.

Apabila jumlah rasio aktiva lancar terlalu kecil, maka akan menimbulkan situasi illikuid dan profitabilitas meningkat, sedangkan apabila jumlah rasio aktiva lancar yang terlalu besar akan berakibat timbulnya aktiva lancar atau dana yang menganggur. Semua ini akan berpengaruh kepada jalanya operasi perusahaan yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan atau laba yang seharusnya diperoleh perusahaan pada periode yang bersangkutan. Hasil dari rasio aktiva lancar merupakan dana atau asssets yang digunakan untuk menjamin atau membayar pinjaman baik itu membayar biaya bunga dan membayar operasi sehari – hari seperti membayar uang muka, pembelian bahan baku, membayar upah buruh, gaji pegawai dan sebagainya. Dana yang telah dikeluarkan oleh perusahaan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke perusahaan dalam waktu yang pendek.

Aktiva mengandung dua pengertian pokok: yang pertama yaitu aktiva lancar bersih yang merupakan selisih antara aktiva lancar dikurangi utang lancar. Kedua aktiva lancar bruto yang merupakan aktiva lancar secara keseluruhan. Pada umumnya perusahaan harus dapat mempertahankan jumlah aktiva lancar yang lebih besar dari pada jumlah utang lancar. Hal ini dimaksudkan sebagai jaminan kemampuan perusahaan untuk membayar kebutuhan jangka pendek atau kewajiban financial jangka pendek yang berupa utang lancar. Dengan demikian pengelolaan aktiva lancar

merupakan salah satu aspek yang penting yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan karena merupakan suatu alat control yang sangat mendukung dalam mempertahankan kesinambungan hidup perusahaan. Penerapan manajemen aktiva lancar yang tepat akan lebih mendorong berhasilnya pencapaian pertumbuhan dan perluasan kegiatan perusahaan.

Tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah perusahaan harus memperoleh laba yang besar. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilakan laba selama periode tertentu. Ada banyak ukuran profitabilitas contohnya : Profit Margin, ROA, ROE, dan lain – lain. Alat yang umum digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas dihubungkan dengan penjualan yaitu laporan laba rugi dimana setiap posnya dinyatakan dalam persentase penjualan. Dalam usaha menjamin kesinambungan hidup usahanya, salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh perusahaan secara seksama adalah aspek pengaturan keuangan dalam aktiva lancar. Oleh karena itu pengelolaan rasio aktiva lancar dalam manajemen, rasio aktiva lancar merupakan cara yang paling tetap yang dapat diambil perusahaan dalam setiap kegiatan yang bertujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan laba yang ditargetkan oleh perusahaan.

Kesalahan dalam pengelolaan aktiva perusahaan dalam hal ini aktiva lancar akan mengakibatkan kegiatan usaha terhambat dan profitabilitas yang menjadi salah satu tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Tingkat perputaran aktiva lancar maupun profitabilitas pada perusahaan biasanya berubah – ubah baik itu naik atau turun.

PT. Daiwatex yang bergerak dalam bidang tekstil, dalam menghadapi kondisi perekonomian yang semakin kompetitif dituntut untuk mengarahkan segala sumber dayanya secara maksimal termasuk modal kerja yang dimilikinya. Selain itu, PT. Daiwatex juga harus menghadapi persaingan produk yang dihasilkan dari perusahaan sejenis. Salah satu usaha untuk menghadapi yang kompetitif tersebut adalah dengan perencanaan dan penerapan strategi yang baik untuk mengelola rasio aktiva lancar yang tersedia. Sehubungan dengan hal tersebut manajemen perusahaan dituntut untuk mampu mengendalikan setiap aktivitas operasionalnya. Dalam memenuhi modal suatu perusahaan kebutuhan modalnya bisa diperoleh baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Modal yang diperoleh perusahaan dalam penggunaannya akan ditanamkan dalam aktiva tetap dan aktiva lancar, modal tersebut dipergunakan oleh perusahaan untuk membelanjai operasi sehari – hari dimana dana yang dikeluarkan itu diharapkan akan kembali keperusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya.

Adapun berikut ini tabel rasio aktiva lancar dan profitabilitas yang terjadi pada PT. Daiwatex dapat dilihat dari tabel berikut ini:

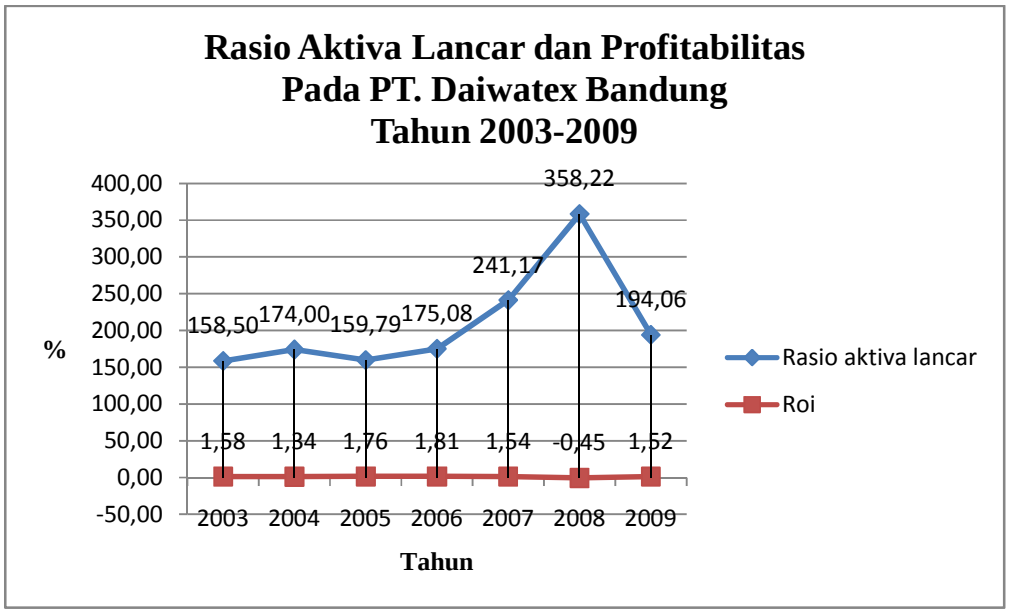
Table 1.1 Rasio Aktiva Lancar dan Profitabilitas pada PT. Daiwatex Bandung Tahun 2003-2009

	Rasio Aktiva Lancar	**ROI**
Tahun	Aktiva lancar (%)	Profitabilitas (%)
2003	158,50	1,58
2004	174,00	1,34
2005	159,79	1,76
2006	175,08	1,81
2007	241,17	1,54
2008	358,22	-0,45
2009	194,06	1,52

Sumber: Data Perusahaan Diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa perkembangan rasio aktiva lancar dari tahun ke tahun meningkat, dan tingkat profitabilitas pada tahun 2006 sampai tahun 2008 mengalami penurunan, dan pada tahun 2009 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada aktiva lancar dan hutang lancar. Sedangkan pada profitabilitasnya, karena adanya penurunan total aktiva dan penurunan laba bersih. Dan juga adanya penurunan penjualan dari tahun 2007 sampai 2008.

Fenomena yang terjadi di PT. Daiwatex Bandung diperjelas dengan gambar grafik berikut.



Gambar 1.1

Grafik Rasio Aktiva lancar dan Profitabilitas

Menurut teori bilamana rasio aktiva lancar atas total aktiva meningkat maka baik profitabilitas maupun risiko yang di hadapi akan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena, seperti sudah dikemukakan di atas, aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap. Risiko "*technical insolvency*" menurun karena (asumsi utang lancar tidak berubah) peningkatan jumlah aktiva lancar akan semakin memperbesar *net working capital* .

Dilihat dari gambar rasio aktiva lancar dan profitabilitas, telah terjadi permasalahan yaitu pada tahun 2006. Rasio aktiva lancar dan profitabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2006.

Hal diatas menghendaki pengaturan keuangan dan rasio aktiva lancar serta hutang lancar yang berhubungan langsung dengan volume penjualan. Oleh karena itu didalam pengelolannya khususnya aktiva lancar yang terdapat dalam neraca adalah cara yang tepat untuk digunakan dalam peningkatan penjualan supaya perolehan laba penjualan dapat meningkat.

Profitabilitas atau kemampuan untuk mendapatkan laba, merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan lebih mengandalkan aktiva tetap dari pada aktiva lancar. Walaupun aktiva lancar diperlukan untuk aktivitas operasi perusahaan tetapi tanpa aktiva tetap seperti mesin – mesin, tanah, gudang, dan sebagainya, tidak bisa menghasilkan produk yang dapat dijual sehingga menjadi kas, piutang dan inventori. Sehingga efisiensi penggunaan kedua assest tersebut akan meningkatkan profitabilitas.

Dari uraian diatas terlihat adanya hubungan rasio aktiva lancar yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasinya dengan tingkat profitabilitas yang didapat perusahaan. Dari permasalahan yang dikemukakan diatas penulis tertarik untuk memcoba membuat sebuah penelitian yang terangkum dalam judul :

“ANALISIS RASIO AKTIVA LANCAR PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah yang akan penulis jabarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan tingkat profitabilitas (ROI) di PT. Daiwatex.
2. Terjadinya masalah dalam penyediaan dana operasional perusahaan pada PT. Daiwatex.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis jabarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan rasio aktiva lancar pada PT. Daiwatex.
2. Bagaimana keadaan tingkat profitabilitas (ROI) pada PT. Daiwatex.
3. Seberapa besar pengaruh rasio aktiva lancar terhadap profitabilitas (*return on investment*) pada PT. Daiwatex.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari data tentang aktiva lancar diperusahaan yang akan diteliti. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mencari data tentang profitabiliatas yang telah dicapai perusahaan, dan mencari seberapa besar pengaruh rasio aktiva lancar terhadap profitabilitas disuatu perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan rasio aktiva lancar pada PT. Daiwatex.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas (ROI) pada PT. Daiwatex.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktiva lancar terhadap profitabilitas (*return on investment*) PT. Daiwatex.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Berapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Pihak Perusahaan

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukkan, tambahan, dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di bidang keuangan khususnya dalam menetapkan aktiva lancar.

2. Pihak Terkait

   Agar menjadi masukkan bagi manajemen keuangan khususnya mengenai rasio aktiva lancar dan profitabilitas.

3. Pihak lain

   Bagi pihak lain, kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana dalam menjalankan rasio aktiva lancar agar maksimal.

1.4.2 Kegunaan Akademik

a. Untuk Penulis

   Penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan sebagai sarana untuk mempraktekkan ilmu pengetahuan yang di dapat dibangku kuliah.

b. Untuk Penelitian lain

   Bagi pihak lain, penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik – topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan ini.

c. Untuk Pengembangan Ilmu

   Menambah wawasan keilmuan dibidang manajemen keuangan terutama pada masalah rasio aktiva lancar dan profitabilitas.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulis dalam rangka menyusun suatu laporan. Lokasi yang akan diteliti dalam penulisan ini adalah perputaran aktiva lancar dalam kaitannya terhadap profitabilitas. Perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian dilakukan di. PT. Daiwatex Bandung yang kantor pusatnya bertempat di Jl. Jenderal Sudirman No. 747 Blk Bandung.

Tabel 1.2

Schedule Penelitian

NO	KETERANGAN	BULAN															
		MARET				**AFRIL**				**MEI**				**JUNI**			
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1.	**Proposal Penelitian**																
2.	**Pengumpulan Data**																
3.	**Pengelolaan Data**																
4.	**Penulisan Skripsi**																
5.	**Sidang**																